

1. Fase Investigasi Awal

a. Analisis Kurikulum

b. Analisis Siswa

c. Analisis Materi

Analisis materi ditujukan untuk memilih, merinci dan menyusun secara sistematis alat evaluasi yang relevan untuk dikembangkan.

d. Analisis tuntutan kurikulum

Analisis tuntutan kurikulum ditunjukkan untuk menentukan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran.

2. Fase Desain

Pada tahap ini, disusun garis besar alat evaluasi yang ditujukan untuk menghasilkan prototype alat evaluasi PAI berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimansi.

3. Fase Realisasi

Pada fase ini dibuat secara utuh alat evaluasi Pendidikan Agama Islam berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi pada materi hewan halal dan haram serta instrumen-instrumen yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Hasil dari fase ini selanjutnya disebut *prototype I*.

4. Fase Tes, Evaluasi dan Revisi

Fase ini ditujukan untuk mendapatkan *prototype final* alat evaluasi. Pada fase ini dilakukan kegiatan validasi oleh validator dan uji coba terbatas terhadap *prototype I* yang dihasilkan pada fase realisasi.

E. Instrumen Penelitian

Terdapat instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Soal Tes, dan b) Lembar Validasi (*content validity*). Secara rinci instrumen penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Soal Tes

Soal tes yang telah dibuat digunakan sebagai instrumen pada uji coba terbatas untuk mengetahui reliabilitas soal dan validitas soal.

b) Lembar Validasi (*content validity*)

Lembar validasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penilaian validator terhadap validitas alat evaluasi yang telah di susun oleh peneliti sehingga menjadi pedoman untuk melakukan revisi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Validasi

Data validasi berupa pernyataan para ahli mengenai aspek-aspek yang terdapat dalam alat evaluasi. Teknik yang dilakukan yaitu dengan memberikan alat evaluasi yang dikembangkan beserta lembar validasi kepada validator kemudian validator diminta untuk memberikan penilaian terhadap alat evaluasi yang dikembangkan. Analisisnya dilakukan dengan memperhatikan saran dan komentar validator dengan menghitung rata-rata skor tiap komponen dan Rata-rata Total Validasi (RTV). Adapun

Tabel 3.1 Kriteria Penafsiran Rata-rata Total Validitas⁵

Interval	Kriteria
$3,25 < RTV \leq 4$	Sangat Valid
$2,5 < RTV \leq 3,25$	Valid
$1,75 < RTV \leq 2,5$	Kurang Valid
$1 < RTV \leq 1,75$	Tidak Valid

f. Melakukan revisi sesuai dengan saran dari validator sehingga diperoleh alat evaluasi yang memenuhi kriteria valid.

2. Validitas empiris

Validasi empiris dilakukan untuk mengetahui kelayakan item tes atau butir soal dalam mengukur kemampuan siswa. Untuk menguji validitas setiap butir soal maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor totalnya. Skor tiap butir soal dinyatakan skor X dan skor total dinyatakan sebagai skor Y, dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir soal, dapat diketahui butir-butir soal manakah yang memenuhi syarat dilihat dari indeks validitasnya.⁶

Skor hasil pengujian soal dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵ Siti Khabibah, *Pengembangan model pembelajaran Matematika*, 2006, 43.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 78.

